

Cuanverse

Get more insights in a glance



IHSG sudah berhasil cetak rekor baru. Apakah isu perang dan tapering jadi penghalang?

Panas dingin. Dua kata ini tepat banget buat gambarin kondisi Rusia-Ukraina saat Berita yang beredar pun bisa berganti nada hanya dalam hitungan sehari. Hal ini yang bikin pasar global jadi bumpy.

Selain itu, investor juga menanti hasil FOMC pada 16 Maret mendatang yang diyakini jadi moment pertama The Fed akan menaikkan suku bunga.

Reaksi IHSG gimana yah? Lanjut cetak rekor atau malah bikin ekor?

Tech Stock masih jadi darling? Atau terhalang tapering?

Hype saham IPO dan tips baca prospektus

Menyorot rencana Go Private emiten -What and Why?



Kalau di film, Dr Strange bisa melihat 14.000.605 kemungkinan saat bertarung dengan Thanos. Cuanverse akan membantu kalian menemukan peluang dan skenario yang sangat mungkin terjadi di market, alias membantu kalian menemukan varian bullish yang ada di pasar saham. Apalagi, investor pemenang itu minoritas, semoga para pembaca CUANVERSE selalu berada di semesta cuan.

Investor Muda



Please stop it Russia! Hal yang dikhawatirkan punter jadi! Operasi militer Rusia di Ukraina resmi diumumkan oleh Presiden Rusia, Vladimir Putin di ibukota Ukraina, Kyiv pada hari Kamis (24/2/2022). Hingga kini sudah terdapat 57 orang yang tewas dan 169 mengalami luka-luka. Kejadian pelik ini kembali menjadi bahan bakar bagi komoditas untuk naik signifikan. Bahkan saat ini, beberapa harga komoditas sudah kokoh mendekati dan bahkan menembus level psikologis, misalnya:



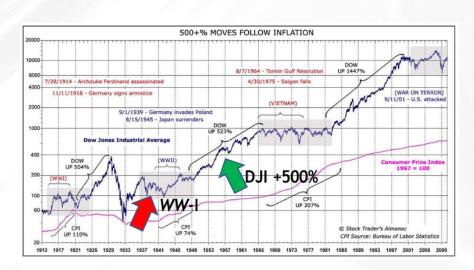
Nggak ketinggalan, harga emas dunia di pasar spot sempat menyentuhUS\$ 1.973/oz dan jika keteganganmasih terus berlanjut, bukan nggak mungkinharga emas jugatembus dari US\$ 2,000/oz. Well, no onecan say no to Gold for now!Emas secara tradisional memang dipandang sebagai investasi teraman selama masa ketidakpastian. Sepertiyang terjadi saat invasi Soviet ke Afghanistan yang dimulai akhir tahun 1979.

| Oil (WTI, Brent) | Coal (Newcastle) | СРО | Metals (Nickel) | Gold |
|------------------|------------------|------------|-----------------|-----------------|
| US\$94 – US101/b | US\$271/Mt | US\$7090/t | US\$ 25,400 | US\$1,912/oz |
| ♣ 33%YTD | ♣ 88%YTD | 48%YTD | ♣ 23%YTD | ♣ 10%YTD |

But it (may) be end soon! Kenyatannya, dalam jangkapanjang, Joni Tevesdari UBS Investment Bank memperkirakan bahwa harga emas yang meroket akan "berumur pendek" dan diperkirakan akan kembali turun ke US\$1,600pada akhir 2022.

"Pasar emas akan kembali fokus pada penggerak makro seperti suku bunga riil, kebijakan Federal Reserve AS serta prospek pertumbuhan,"

Suku bunga riil naik dan kebijakan pengetatan Fed memperkuat nilai dollar AS meniadi sentimen dan negatif untuk emas. Dengan suku bunga yang lebih tinggi, aset yang memiliki imbal hasil bakal jauh lebih atraktif daripada emas yang hanya bersifat hedge namun tidak memberikan imbal hasil.



The milestone is speaking – Perang memang menyakitkan, namun hal ini tidak akan berlangsung lama apalagi untuk pasarsaham. As historical wise, saham akan lekas pulih bahkan setelah Perang Dunia I sekali pun dan bahkan mencetak kenaikan luar biasa.



Powell got nervous - Kenaikan harga komoditas yang sangat cepat memperbesar ruang terjadi kenaikan inflasi untuk kesekian kalinya di negeri Paman Sam. Walaupun indikator ekonomi seperti data PMI Manufaktur AS sudah mulai melandai selama 2 bulan berturut, tak ada jaminan pasti inflasi akan ikut melemah dan malah bisa terus meningkat.

Kalau ditanya apakah nanti Powell jadi makin agresif? Well, Powell will be bold, but not as bold as we think! Kenaikan suku bunga yang diperkirakan akan dilakukan setiap kali FOMC Meeting diestimasikan akan disertai dengan penyesuaian suku bunga sebesar 25bps (bukan lagi 50 bps) seperti rencana awal.

lika suku bunga dipaksakan naik 50bps selama beberapa kali, iklim investasi akan kurang apik dan ekonomi pun bakal terseok mengikuti laju agresif ini. Stay calm Mr.Powell! Don't be in a rush..

Lalu gimana kondisi Indonesia menjelang tapering dan di tengah perang yang genting?

Dovish tone for BI - Sementara The Fed sibuk dengan rencana taperingnya, Pak Perry Wardjiyo selaku Gubernur BI masih tegas untuk mempertahankan suku bunga di level rendah yaitu 3,5% selama 13 bulan berturut-turut.Keputusan mempertegas posisi BI yang bersifat behind the curve dengan tiga pertimbangan yaitu:



- (1) laju inflasi masih di bawah standar 3% 4%. BI lebih menekankan pada inflasi inti (bahan pokok) karena tidak terpengaruh oleh pos-pos yang bersifat siklikal seperti bahan tambang dan mineral,
- (2) kondisi ekonomi masih belum sepenuhnya kembali normal dan kemungkinan baru akan teriadi di Kuartal III/2022,
- (3) nilai tukar IDR terhadap USD yang cukup stabil di level IDR 14.000-14.500/USD.

Selain itu, BI juga masih bersikeras untuk mempertahankan pembelian SBN sebesar IDR 224T sepanjang 2022 dan per 8 Februari kemarin SBN yang dibeli sudah mencapai IDR 3,56T sehingga artinya likuiditas di pasar masih terus dipompa dengan diseimbangkan melalui kenaikan GWM yang berlaku hingga September 2022 dan diperkirakan menyerap dana sekitar IDR 200T.

Jika kita kaitkan dengan pergerakan pasar saham pun, sebenarnya laju IHSG sudah tak sepenuhnya seirama dengan indeks global (mis. S&P 500 dan Nasdag). Tatkala kedua indeks global terkoreksi, IHSG malah cetak prestasi dengan tembus level ATH. Di samping karena keterlibatan asing sudah makin minim, kita masih melihat alasan yang jelas dan bijak dari keputusan BI untuk tampil beda dan tidak sejalan dengan The Fed.



Selama keinginan dan kebutuhan pasar masih senada dengan kebijakan BI, maka respon terhadap pasar saham pun masih sangat positif dan membuka ruang penguatan yang lebih besar ke depannya.

Foreign buy is still running - Di sisi lain, IHSG juga menjadi salah satu 'tempat perlindungan' bagi para investor asing yang terbukti dari konsisten aliran dana masuk. Catat yah, konsisten!



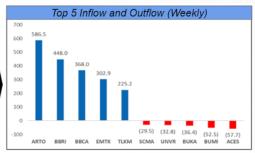
So, ini sekaligus membuktikan salah satu Goldman Sach's forecast bahwa Emerging Market (EM) menjadi salah satu pilihan investasi yang bisa dipertimbangkan pada 2022 ini. We can provide growth and minimum risk from valuation side.

| Negara | Gov Bond 10Y | Interest Rate | Inflation Rate | Rijl Yield |
|-----------|--------------|---------------|----------------|-----------------|
| US | 1.96% | 0.25% | 7.50% | -5.54% / -7.25% |
| Indonesia | 6.51% | 3.50% | 2.18% | +4.33% / +1.32% |

Tabel perbandingan di atas dapat menunjukkan bahwa inilah salah satu alasan mengapa Indonesia masih diburu oleh para investor asing (walaupun memang our weighting is quite small for them c.2%).

Kemampuan negara kita untuk bisa menghasilkan imbal hasil yang positif dibandingkan dengan US tentu menjadi salah satu point kuat yang mutlak dan membuat inflow terus berjalan seperti di grafik berikut :





Picking up the potential wild sector - Kedudukan sektor energi kini menjadi pujaan hati dari para investor. Banyak katalis yang menguatkan kenaikan harga, mulai dari perang, disrupsi pasokan, lonjakan permintaan hingga regulasi Pemerintah. Oleh karena itu sejak awal tahun 2022, Energy becomes Wild. Lantas, sampai sejauh mana hal ini berlangsung? Selama masalah struktural yakni demand-supply belum teratasi, maka kenaikan ini masih bisa terjadi.

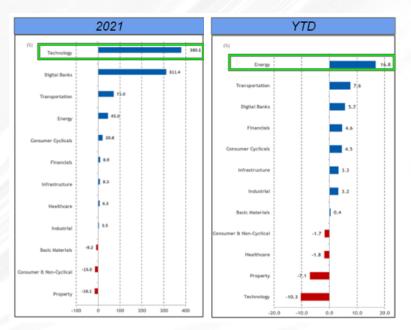
Tapi, kalau menurut tim analis Investor Muda, dari sekian banyaknya komoditas, maka kita bisa pick up the most potential one yang memiliki umur panjang yakni CPO dan Nikel. Kenapa?



| СРО | Ancaman La Nina di Malaysia dan Indonesiaberpotensi membawa disrupsiterhadap produksi. Sedangkan permintaan atas sawit masih relatif kuat baik global maupun domestik. Harga vegetable oil seperti Rapeseed telah naik mendahului CPO. Rapeseed adalah minyak nabati Eropa. Jika kenaikan terlalu kuat, maka CPO akan diburu menjadi energi alternatifnya. |
|-------|--|
| NIKEL | Jumlah persediaan nikel di gudang London Metal Exchange (LME) mencapai titik terendah, sama dengan 2012 di level 78-82k ton sebagai akibat pembatasan produksi oleh China. Permintaan yang kuat masih terus terjadi dari industri besi-baja serta baterai untuk EV. Permintaan diproyeksikan naik dari 2,5jt ton ke 3,4jt ton pada tahun 2024 nanti. |

Terus selain itu apa lagi yang bisa diperhatikan? Jika dilihat, sejak awal 2022, sektor yang masih berada di zona merah dan masih cukup terpuruk adalah Property dan Technology. Kedua sektor ini memiliki kisah yang berbeda. Property dengan valuasi yang masih murah dan Technology yang kini sedang mencari keseimbangan harga setelah reli dengan signifikan. Lalu, mana yang dipilih?

Jawabannya adalah kita pilih value and selected growth stock (bottom up method)



Yah.. kali ini kita memang diuji untuk bisa lebih jeli memilah mana emiten yang sifatnya fatty inside, baik dari segi kualitas bisnis, keuangan, prospek hingga katalis pendukung di masa mendatang. Jadi kalau ditanya selected growth stock ini apakah juga mencakup emiten berbau tech? Iya, khususnya bank digital.

Taking the cake on steam Kehadiran bank digital memberi nuansa baru dalam industri perbankan nasional. Meskipun 'seniornya', bank konvensional memiliki layanan digital, namun perbedaan ada tetap yang mendasari keduanya.

Perbedaan terbesar adalah digitalisasi dari setiap layanan perbankan, dari hulu hingga hilir. Bank digital menawarkan kepraktisan mulai dari buka rekening ,deposito, mengajukan kredit, bahkan berinvestasi semuanya bisa dilakukan dengan gadget pengguna dengan mudah dan praktis.



Meskipun begitu, bank digital harus mampu melawan bank konvensional yang sudah memiliki basis pelanggan besar dan kuat. Sedangkan bank digital yang hadir di Indonesia mayoritas berasal dari bank 'mini'. Lantas apa yang bisa dilakukan untuk bisa bertahan dan bersaing merebut hati masyarakat Indonesia? Menawarkan berbagai layanan yang menarik, mulai dari super app providing, tingkat bunga simpanan yang tinggi dan juga referral program.



Well, users pun memang cepat berdatangan. Namun yang menjadi kekhawatiran investor adalah apakah para pengguna ini bisa berkontribusi terhadap kinerja keuangan perbankan? Apalagi dengan iklim suku bunga yang akan naik, tak sedikit yang menyerukan "Sell" untuk semua saham bernada teknologi, termasuk bank digital.

Namun kalau diperhatikan, hingga kini yang terbukti unggul adalah Bank Jago alias ARTO. Dan menurut hasil analisis kami, emiten kedua adalah Bank Neo alias BBYB! 3

A lil' sweet talk about ARTO – Jika dilihat ARTO memang menjadi juara untuk urusan foreign inflow. Sebagai bank yang menyandang status bank digital pertama di Indonesia dan telah membukukanrapor hijau pada Q3/21 kemarin, ARTO diapresiasi dengan masuk menjadi anggota MSCI. Asal tahu saja, MSCI menjadi salah satu guidance index bagi para smart money untuk menentukan saham yang layak diinvestasikan.

| Estimasi bobot tiap saham dalam MSCI | | | | | | | |
|--------------------------------------|--------|------|-------|------|-------|------|-------|
| BBCA | 24,50% | BBNI | 3,10% | UNVR | 1,70% | INKP | 1,10% |
| BBRI | 16,90% | CPIN | 2,40% | INDF | 1,50% | ICBP | 1,10% |
| TLKM | 11,80% | MDKA | 2,30% | BRPT | 1,50% | INTP | 0,90% |
| BMRI | 8,00% | UNTR | 2,10% | TOWR | 1,30% | ANTM | 0,80% |
| ASII | 6,20% | KLBF | 1,90% | TBIG | 1,30% | GGRM | 0,80% |
| ARTO | 5,70% | ADRO | 1,80% | SMGR | 1,20% | | |

Sebagai pendatang baru, ARTO sudah berhasil menduduki peringkat ke-enam dengan porsi 5,7%. Bobot ini tentu lebih besar daripada bobot ARTO di IHSG sebesar 2,5%. Maka tak heran jika dana asing yang mengalir ke ARTO pun terus berjalan hingga bobot di MSCI dan IHSG berimbang. Jika performa di Q421 cukup legit, maka hal ini juga makin memoles performa ARTO dalam jangka panjang.



Technical

Neo Bank is paving a wild track - Dijuluki sebagai bank yang paling gesit dalam upaya mendapatkan user , hal ini terbukti dari jumlah pengguna yang kini mencapai 15 juta dan ditargetkan akan mencapai 25 juta pengguna pada akhir 2022 nanti. Selain itu, Bank Neo juga sedang berupaya meluncurkan berbagai fitur, misalnya : In-app lending, QRIS payment, Debit cards, and Wealth management.

Nggak hanya itu, layanan Neo Send yang serupa dengan flip sangat mempermudah eksekusi transaksi plus ada pula VIP Neobank bagi nasabah yang loyal. Dalam jangka pendek, memang upaya ini membuat

rapor keuangan perusahaan masih merah. Namun hal ini terbayar dengan naiknya Dana Pihak Ketiga hingga 110% YoY dengan NIM mencapai 10% dan penyaluran pinjaman hingga 60% per 2021 kemarin.

Tak ketinggalan, BBYB juga akan menggelar aksi right issue jumbo sebesar IDR 5-7T pada akhir Kuartal I atau awal Kuartal II/2022. Nantinya ketika RI telah berjalan, maka Bank Neo memiliki modal inti yang paling kuat dibandingkan dengan para pesaingnya yakni sebesar IDR 9T vs ARTO IDR 8T vs BBHI IDR 6T.

Dengan modal yang kian gendut, maka ekspansi bank juga makin kuat baik dari segi layanan maupun penyaluran kredit sehingga tahun 2024 mendatang, Bank Neo diperkirakan sudah bisa mulai parkir di rapor hijau. So, don't be late to come to the 'party'!

Technical





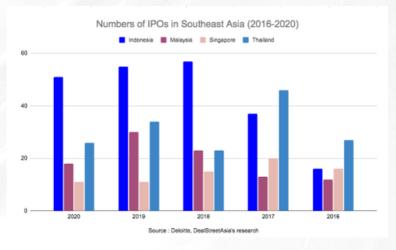
IPO always becomes an investors' darling - Sejak dulu saham yang baru melantai di BEI alias IPO selalu dianggap sebagai cara paling mudah untuk bisa dapat cuan. Bahkan ada yang bilang IPO = Instant Profit Overnight. Yah, salah satu alasannya adalah karena biasanya di hari pertama perdagangan, harga sahamnya melonjak hingga mencapai Auto Reject Atas (ARA) sebesar 25% - 35%. Kenaikan itu bisa terus berlanjut hingga beberapa hari jika memang animo investor masih kuat. Padahal sebenarnya anggapan tersebut sama sekali nggak bisa dibenarkan sih!@

Indonesia, King of IPO in ASEAN - Sepanjang 2021, terdapat 54 perusahaan yang melantai di BEI lho dan hal ini membuat Indonesia menduduki peringkat pertama di ASEAN untuk urusan jumlah emiten baru.

Sebenarnya tren emiten yang listing di BEI sudah terus mengalami peningkatan secara agresif sejak 2018 (saat ekonomi tanah air berada pada posisi terkuat) dan terus berlanjut hingga 2021 (era dana murah).

Sejak awal 2022 saja, sudah ada 8 emiten baru yang IPO dan tahun ini diproyeksikan tetap menjadi momen yang efektif dan atraktif untuk para melantai karena perusahaan ditopang oleh kondisi ekonomi yang kian membaik iklim sehingga investasi bisa lebih kondusif.

Apalagi dalam IPO Pipeline sudah tercatat nama perusahaan teknologi seperti GoTo, Traveloka, Tiket.com hingga beberapa nama anak BUMN yang didominasi oleh perusahaan konstruksi.

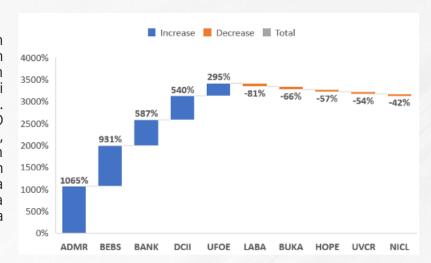


BUKA, a newcomer but not the winner – Sedikit berbicara tentang PT Bukalapak, Tbk. (BUKA) yang melantai pada Agustus 2021 kemarin. Tentu kita ingat betul kalau BUKA menyandang predikat The Biggest Fundraising Company in IDX dengan capaian dana sebesar IDR 21,9T. Bahkan angka ini mengalahkan para 'senior' seperti ADRO, ICBP hingga BYAN. Namun sayangnya, secara performa harga saham, malah BUKA masih terkoreksi 66% sejak awal jadi penghuni BEI.

| Listing | 🐤 bukalapak | adaro | Indofood CBP | PT BAYAN RESOURCES TIM. | Borneo LUMBUNG ENERGI A METAL |
|---------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------------|-------------------------------|
| Ticker Code | BUKA | ADRO | ICBP | BYAN | BORN |
| Listing Date | 6-Aug-21 | 16-Jul-08 | 7-0ct-10 | 12-Aug-08 | 26-Nov-10 |
| Market Cap. | IDR87.60 Trillion | IDR35.18 Trillion | IDR31.45 Trillion | IDR19.33 Trillion | IDR20.70 Trillion |
| Fundraising*) | IDR21.90 Trillion | IDR12.25 Trillion | IDR6.29 Trillion | IDR5.55 Trillion | IDR5.17 Trillion |
| Fundraising / | USD1.53 Billion | USD1.28 Billion | USD656.40 Million | USD579.89 Million | USD536.89 Million |



Between Ups and Downs - Team Investor Muda telah riset merangkum kinerja harga saham dari emiten IPO yang melantai sejak 2021 hingga 2022 (awal). Rupanya dari 62 saham yang IPO sejak 2021 hingga awal 2022, terdapat xx saham yang masih berada di zona hijau sedangkan sisanya harus terpuruk. Nah, jika dipilih 5 saham dengan performa harga terbaik dan terburuk, kita bisa lihat melalui grafik berikut ini.



Pasti ada di antara kalian yang memiliki salah satu saham di atas, kan? Pernah nggak sih terpikir apa saja yang jadi alasan pendorong untuk saham IPO bisa sukses besar di pasar? Jawabannya di point berikutnya yah!



TIPS is a Key for IPO Stocks – Mengutip data dari IDX, ada 4 point penting yang menjadi keberhasilan dari saham IPO yaitu Timing - Investment Story Pemasaran – Struktur Penawaran alias disingkat TIPS.

It's totally make a sense karena sekuat dan sebagus apapun model bisnis perusahaan, jika timing nya kurang tepat maka umumnya reaksi dari para investor jadinya B aja!

Selain dari penentuan timing dan didukung oleh investment story yang dimiliki perusahaan, campaign juga diperlukan sebagai cara membangun awareness dari investor.

No failure can't be denied - Nyatanya nggak semua saham IPO itu berjalan sesuai harapan lho! Walaupun TIPS sudah dilakukan, yah bisa aja respon investor pun di luar dugaan karena 2 hal berikut:

- **Stretch valuation**, valuasi yang terlalu premium dan dianggap tidak sebanding dengan potensi growth di masa mendatang bisa membuat minat investor menjadi ciut sehingga performa harga sahamnya pun loyo ketika melantai.
- Wrong momentum, senada dengan timing yang kurang tepat. Bedanya emiten tersebut melantai saat timing dari sectoral telah mencapai puncaknya sehingga perhatian investor tertuju pada sektor lain.

Kalau dari segi investor, apa aja nih yang harus diperhatikan ketika pilih saham IPO?





Say hello to Prospectus – Inilah senjata paling ampuh untuk melakukan seleksi mana saham IPO yang layak dibeli. Prospektus disajikan dalam 2 model, versi panjang (ratusan lembar) dan yang ringkas (puluhan lembar). Pasti awalnya kita udah mundur duluan melihat ratusan lembar bacaan. Tapi kalian nggak perlu baca semua kok. Langsung aja ambil bagian pentingnya!

| Model bisnis | Kalian bisa langsung jump in ke bagian Kegiatan Usaha serta Kecenderungan & Prospek Usaha. Bagian ini akan menjabarkan tentang apa yang dilakukan perusahaan dalam bisnisnya, keunggulan kompetitif, strategi dan prospeknya hingga risiko dan persaingan. |
|--|--|
| Manajemen | Sebagai pemegang kendali perusahaan, pengenalan terhadap manajemen harus dilakukan. Kita bisa lihat pada pemegang saham untuk kemudian ditelusuri bagaimana rekam jejaknya. |
| Keuangan historis | Data keuangan historis menjadi salah satu kunci penting untuk menilai kualitas perusahaan. Ikhtisar data keuangan penting biasanya akan menyajikan data keuangan 3-5 tahun terakhir meliputi Laporan Laba/Rugi – Neraca – Arus Kas. |
| Rencana penggunaan dana | Dana IPO yang berhasil dikumpulkan oleh perusahaan akan sangat diamati tujuan pengunaannya. Kita bisa lihat di Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Ada perusahaan yang sebagian besar dananya dipakai ekspansi, tapi ada pula yang menjadikannya alat bayar utang. |
| Jumlah saham ditawarkan dan nominalnya | Penting banget buat tahu berapa banyak saham yang ditawarkan karena kita bisa ukur likuiditas saham tersebut serta mengukur valuasi dari saham yang bersangkutan. |
| Agen penjual | Belive it or not, terkadang ada pengaruh tertentu dari pihak underwriter lho! Investor akan cenderung melihat IPO yang sukses ini 'dibawa' oleh siapa. |

So, ke depannya jangan cuman beli saham IPO dengan bermodal doa-harapan-nekat yah.. Tapi baca prospectus dulu untuk menilai kualitasnya. But, please do remember saham IPO biasanya super volatile sehingga sebaiknya jangan pakai porsi terlalu besar. 😊





It's not a Sell anymore for UNVR - Salah satu riset yang diterbitkan oleh Nilzon Capital dan berjudul : Maybe It's Time for Unilever Indonesia to go Private sontak membuat para investor terkejut! @ Jika hanya sekilas membaca headline mungkin banyak yang terjebak dan berpikir bahwa perusahaan jumbo ini akan segera menutup diri dan menarik saham yang beredar.

Eitss.. Bukan kok! Ini adalah Open Analysis yang dibuat untuk menyorot topik tertentu dan memang analis berhak memberikan opininya.. Nah, kalau dirangkum ada beberapa poin penting yang membuat UNVR tak lagi menjadi darling para investor:

Underdelivered – Selama 6 periode berturut-turut, rupanya UNVR gagal untuk memberikan performa yang memuaskan para investor dan terus menunjukkan penurunan kinerja dengan rata-rata 13%. Ingat yah! Perusahaan tak hanya harus memiliki daya tahan, tapi juga tak boleh stagnan apalagi menurun signifikan

| Surprise Detail (Last 6 Periods) | | | | | | |
|----------------------------------|------------------|--------------------|---------------|-------------|-----------------|--|
| Surprise Type | Announce Date | Period End Date | Actual EPS | Mean EPS | Surprise (%) | |
| Negative | 2022-02-10 | 2021-12-31 | 36.000 | 39.560 | -9.0% | |
| Negative | 2021-10-21 | 2021-09-30 | 35.000 | 43.610 | -19.7% | |
| Negative | 2021-07-22 | 2021-06-30 | 35.000 | 46.320 | -24.4% | |
| Negative | 2021-04-29 | 2021-03-31 | 45.000 | 47.680 | -5.6% | |
| Negative | 2021-02-03 | 2020-12-31 | 45.000 | 51.830 | -13.2% | |
| Negative | 2020-10-21 | 2020-09-30 | 48.000 | 50.630 | -5.2% | |

Source : Nilson Capital

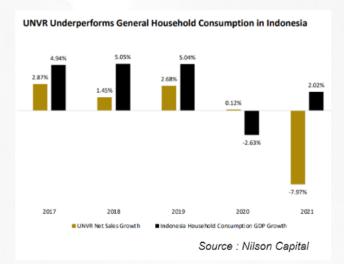
Useless Ads. Expense - FYI, biaya iklan yang rutin dianggarkan UNVR mencapai sekitar 20% dan angka ini jauh lebih besar daripada induknya Unilever PLC yang hanya sekitar 10% - 13%. Sayangnya dengan iklan yang masif tersebut, malah tak ada kontribusi positif ke pendapatan perusahaan.

| % N | y-0-\ | / ch | an | ge |
|-----|-------|------|----|----|
| | | | | |

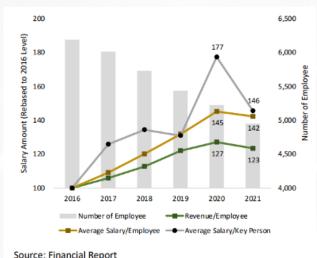
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|----------------------|--------|---------|---------|--------|---------|
| Net Sales | 2.87% | 1.45% | 2.68% | 0.12% | -7.97% |
| Advertising Expenses | -8.62% | -13.41% | 10.66% | -2.35% | -6.15% |
| Net Income | 9.61% | 29.65% | -18.59% | -3.10% | -19.62% |

Source: Nilson Capital

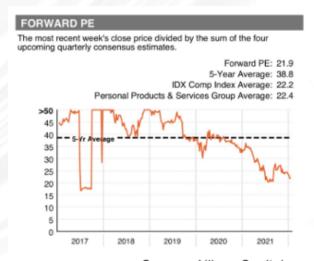








Pay more for less – Secara rerata gaji, telah terjadi kenaikan sebesar 42% dari 2016 ke 2021. Sedangkan pendapatan hanya naik 23% pada rentang waktu yang sama. Artinya sudah ada productivity gap sebesar 19% yang tetap diapresiasi oleh UNVR. Bahkan, melansir dari laporan tahunan perusahaan, manajemen dinilai secara individu masingmasing yang tentu saja banyak sekali unsur subjektifnya.



It's a BlueCheap not Bluchip – Valuasi murah yang selalu menjadi alasan utama seseorang berinvestasi di UNVR rasanya perlu dipikirkan lagi. Hilangnya apresiasi investor terhadap UNVR dikarenakan faktor internal perusahaan yaitu ketidakmampuan manajemen untuk memajukan emiten. P/E saat ini yang sama dengan posisi P/E 2017 rasanya memang adalah harga yang wajar bukan karena 'salah harga'.

Source : Nilson Capital



Mirroring to RMBA not Danone - Aksi go private secara sukarela juga sedang dijalankan oleh PT Bentoel International Investama, Tbk. (RMBA). FYI, British American Tobacco (BAT) memperpanjang masa penawaran tender sukarela untuk membeli saham RMBA di harga IDR 1,000 mulai 21 Februari 2022 hingga 07 Maret 2022. Nantinya pembayaran kepada public akan dilakukan maksimal tanggal 18 Maret 2022.

Jika berkaca dari aksi RMBA, ada 6 alasan kenapa perusahaan memilih go private yaitu:

- 1. Sejak aksi RI di 2016, RMBA tidak pernah melakukan aksi serupa untuk menambah modal dan kinerja perusahaan relatif stagnan.
- 2. Rapor keuangan RMBA terus merugi dan tercermin dari harga saham yang terus turun dari level 1200 ke 300 saat ini.
- 3. RMBA tidak pernah bagi dividen sejak 2010 karena masih merugi.
- 4. Likuditas saham RMBA sangat kecil (freefloat hanya 7,5%) sehingga pemegang saham sulit untuk melakukan transaksi beli dan jual.

Again, jika kita hanya berkaca pada valuasi yang murah maka harga saham pun bisa jadi makin murah kalau tidak ada perubahan kinerja yang dilakukan perusahaan. Jadi, masih kekeuh sama saham yang harus murah?

Be wiser, be smarter!



Mirroring to RMBA not Danone - Aksi go private secara sukarela juga sedang dijalankan oleh PT Bentoel International Investama, Tbk. (RMBA). FYI, British American Tobacco (BAT) memperpanjang masa penawaran tender sukarela untuk membeli saham RMBA di harga IDR 1,000 mulai 21 Februari 2022 hingga 07 Maret 2022. Nantinya pembayaran kepada public akan dilakukan maksimal tanggal 18 Maret 2022.

Jika berkaca dari aksi RMBA, ada 6 alasan kenapa perusahaan memilih go private yaitu:

- 1. Sejak aksi RI di 2016, RMBA tidak pernah melakukan aksi serupa untuk menambah modal dan kinerja perusahaan relatif stagnan.
- 2. Rapor keuangan RMBA terus merugi dan tercermin dari harga saham yang terus turun dari level 1200 ke 300 saat ini.
- 3. RMBA tidak pernah bagi dividen sejak 2010 karena masih merugi.
- 4. Likuditas saham RMBA sangat kecil (freefloat hanya 7,5%) sehingga pemegang saham sulit untuk melakukan transaksi beli dan jual.

Again, jika kita hanya berkaca pada valuasi yang murah maka harga saham pun bisa jadi makin murah kalau tidak ada perubahan kinerja yang dilakukan perusahaan. Jadi, masih kekeuh sama saham yang harus murah?

Be wiser, be smarter!





IHSG

Dalam terakhir minggu bulan Februari 2022. shocking pasar keuangan membuat IHSG terhempas menuju area pivot point di sekitar level 6.760. Meski demikian, index masih tetap kuat kendati strong volume dan foreign inflow yang besar di pasar.

Area resistance 6.935 yang sudah di test 2 kali menjadi area strong seller beraksi.

Jika greed buyer muncul pada area tersebut, kami cukup yakin IHSG akan lanjut penguatan menuju level 7.150. Long journey to go yaitu di 7.400, seperti yang telah disajikan dalam CUANVERSE VOLUME II.



BBYB

Dalam jangka pendek, saham BBYB berangsur menanjak setelah membentuk flag pattern pada awal Februari lalu dengan target rally hinggi 2.700 (15% upside) Namun volume melemah pada saham **BBYB** menunjukkan low interest pada saham ini, dimana pada minggu terakhir bulan Februari kita pasar digentarkan oleh invasi Russia ke Ukraina yang membuat komoditas beserta saham komoditas bergerak liar.

We need the BULL back!

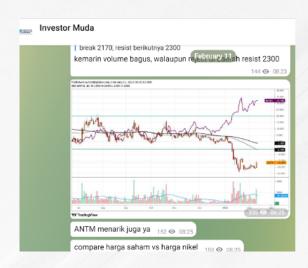




These rebound are luring, never get FOMO! Hush-Hush

Dalam rekomendasi yang diberikan pada 11 Februari 2022 (pre-CUANVERSE technical view rilis), ANTM sangat menarik untuk dicermati. Namun tidak untuk sekarang. Harga sudah melambung tinggi. Bagi yang masih memiliki saham ANTM, harap berhati-hati aksi profit taking.

INCO juga memiliki kecenderungan yang sama dimana pola-pola overbought mulai muncul walaupun nickel terus bersinar.









UNVR

Support area : 3.600 Next valley : 2.800 When my mother say,"Buy the cheap one!" My father reply," Is it not cheap enough??" Then what should I do now??



BBRI

Setiap rally yang terjadi pada saham BBRI kita melihat saham ini mampu membuat **FOMO** kebanyakan orang. Dari indikator RSI yang sempet memasuki overbought pada pergerakan sebelumnya mengatakan demikian.

Buy if break: 4580 Stop loss : 4.470 Resistance: 4.770

Go party! : if break 4.830

Buy at its high, are you nuts?!





DNAR

Aksi korporasi yaitu pelepasan hasil saham buyback yang dilakukan manajemen akan berlangsung segera. Dimana penjualan saham buyback minimal di level 390, pernyataan dari manajemen.

Buy area : 260 - 268 Stop loss: below 240 Take profit: above 390

You said that you would buy me at 390, Mr. Market!



SCMA

Buy area : 258 - 268 Stop loss : below 232 Resistance 1:300

Resistance 2:370

https://investor.id/rumours/ 283523/vidio-jadi-unicornbaru-clsa-targetkan-sahamsurya-citra-scma-rp-450

I'm a unicorn not a popcorn





Previous Technical View

BBNI

Harga saham BBNI dalam weekly candle berhasil menembus jejak resistance yang terbentuk di 7.575
Target jangka menengah hingga 3 bulan ke depan yaitu di atas 9.400 (resistance berikutnya) Jika perdagangan masih ramai, tidak menutup kemungkinan BBNI akan mencapai 10.000

HOLD HODL



ADRO

Dalam jangka pendek nya ADRO memasuki fase **UPTREND**

Dengan batas support moving average 55 di 2230

Jika break support, area support berikutnya berada di sekitar 2000, yang juga merupakan **PIVOT POINT**

Dalam jangka panjang, harga saham ADRO memiliki area resistance kuat di area 2.650 – 2.700. Potensi penguatan hingga break ATH bisa terjadi apabila **big change** atau shifting bisnis dari manajemen emiten ke arah energy yang ramah lingkungan

Buy on Breakout (if break 2.300) - DONE







Previous Technical View

PTBA

Strong resistance **PTBA** berada di 3.000. Meskipun "I Love You 3.000", it's a goodbye to the moon jika mampu break level 3.000 dengan strong volume, PTBA goes to 4.000.

I Love You Goodbye 3.000! I Love you too - HOLD



WIKA

Akankah menjadi Inverse Head and Shoulders? Jika mampu break 1.180, jangan ragu untuk entry karena pola confirm terbentuk. (Risk 3.5%, Reward 15%)

Buy if Break 1.180 - It's a BREAKING BAD, huh!





It's been a surprising week..

Pekan ini memang banyak diwarnai oleh kejadian yang nggak terduga yah..

Mulai dari meletusnya perang Rusia-Ukraina, melesatnya harga komoditas, rilis kinerja para emiten hingga kabar UNVR bakal go – private.

Well, Semoga Cuanverse Vol.III bisa membantu kalian yah untuk keep update with current trend and take the best decision! See you...





Cuanverse

